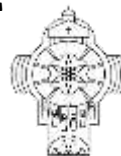




GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT

Jemaat "IMMANUEL" Jakarta



Alamat : Jl. Medan Merdeka Timur No10, Gambir-Jakarta Pusat 10110
☎ +6285219439742 Email : gpiib.immanueljkt@gmail.com , immanuel.jakpus@gpiib.or.id
[Website : https://gpiibimmanueljakarta.org/](https://gpiibimmanueljakarta.org/) Website: <https://gpiibimmanueljakarta.org>

Tata Ibadah Hari Minggu

Dalam bentuk Ibadah Kreatif Corak Muda

Minggu, 1 November 2026

Pukul 18.00 WIB

Persiapan

- ☞ Doa P1 dengan para Petugas Ibadah, Organisi, Pemandu Pujian, Operator Sound, Multimedia,
- ☞ Doa pribadi jemaat; Pengenalan dan latihan lagu dipandu oleh Prokantor atau pemandu lagu. Doa Konsistori Para pelayan ibadah dipimpin P1
- ☞ P7 P8 menyambut Jemaat yang datang beribadah dan mempersilakan memasuki ruang ibadah

Ucapan Selamat Datang

P2 Salam damai sejahtera!

Dengan sukacita, kami menyambut Bapak, Ibu, Saudara-saudari dan anak-anak sekalian yang sudah hadir untuk bersama-sama beribadah, di **Hari Minggu XXIII sesudah Pentakosta**, sehari setelah GPIB mensyukuri HUT ke-78, dalam Ibadah Kreatif Corak Muda. Pelayan Firman ibadah saat ini adalah:

Pdt.

Mengawali Ibadah ini disampaikan kepada kita semua bahwa:

1. Jemaat diberi kesempatan untuk mendukung proses renovasi Pastori 2 yang akan diperuntukkan sebagai **fasilitas rumah tinggal dan rumah doa pendeta jemaat GPIB Immanuel Jakarta**, melalui kotak khusus yang disiapkan.
2. **Presbiter bertugas** akan mengarahkan jemaat untuk menempati kursi-kursi yang tersedia, dan **kursi di bagian belakang** yang bertanda gambar kursi roda dan tulisan **tersedia**, disiapkan **hanya untuk yang membutuhkan. Tangga ke arah balkon** akan dibuka hanya oleh Presbiter bertugas. Dan kepada kita semua dimohon untuk menjaga kebersihan dan pemeliharaan gedung gereja ini, tidak diperkenankan **untuk makan dan minum** di dalam gedung gereja.

Demikian penyampaian kami, terima kasih untuk perhatian dan pengertiannya. Selamat beribadah, TUHAN memberkati.

--- Saat teduh ---

Ungkapan Situasi

PL (dari unsur Pelkat GP)

Setiap hari kita menggulir layar. Dalam hitungan detik kita melihat berita kebakaran hutan dan lahan jutaan hektar, banjir, perang, korban kekerasan, orang-orang yang kehilangan pekerjaan, lalu jempol kita bergerak lagi ke video lucu berikutnya. Kita melihat begitu banyak, tetapi makin jarang merasakan. Penderitaan orang lain perlahan berubah menjadi tontonan yang lewat begitu saja.

Di sekitar kita pun tidak jauh berbeda. Ada teman yang diam-diam tertekan, rekan kerja yang sedang goyah, anggota keluarga yang kelelahan, tetapi kita terlalu sibuk dengan urusan sendiri untuk menyadarinya. Kita pandai berkomentar, namun sering lupa bertanya dengan sungguh-sungguh apakah mereka yang kita temui baik-baik saja?"

Nabi Habakuk tidak seperti itu. Ia melihat kekerasan dan ketidakadilan di sekelilingnya, dan hatinya tidak tinggal diam. Ia membawa semua itu kepada TUHAN dalam seruan yang jujur, bahkan dalam pertanyaan yang getir. Malam ini kita, orang-orang muda, diajak berhenti sejenak dan menengok ke dalam diri: masihkah hati kita peka? Masihkah kita sanggup turut merasakan luka dan kepahitan hidup sesama kita? Mari datang kepada Tuhan yang selalu melihat dan mendengar, dan membiarkan Dia memeriksa hati kita.

♪ Lagu Kristen Kontemporer "HATIKU PERCAYA"

(Dinyanyikan 2x)

Tuhanlah kekuatan dan mazmurku
Dia gunung batu dan kes'lamatanku
Hanya pada-Mu hatiku percaya
Kaulah menara dan kota perlindungan

Ku mau s'lalu bersyukur
S'bab cinta-Mu padaku
Tak kan pernah berubah
Hatiku percaya

Walau bumi bergoncang
Gunung-gunung beranjak
Namun kasih setia-Mu
Tak pergi dariku

Ajakan Beribadah

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, dengan tetap berdiri, mari kita menyambut kehadiran-Nya melalui firman Tuhan yang hadir di tengah-tengah persekutuan kita. Kita memuliakan nama-Nya dengan menyanyikan Kidung Keesaan nomor 14 ayat 1 sampai 3, "Bernyanyilah, Biduan Muda-mudi".

Menghadap TUHAN

♩ ♪ Kidung Keesaan no. 14 : 1, 3 “BERNYANYILAH, BIDUAN MUDA-MUDI”

Syair: Lobt froh den Herrn, Georg Gessner, 1795, terj. Yamuger, 1985

Lagu: Hans Georg Nägeli, 1815

1. Bernyanyilah, biduan muda-mudi,
Penciptamu hendaklah kamu puji.
Bernyanyilah, bernyanyilah!

...prosesi Alkitab memasuki ruang ibadah...

3. Penuh syukur ungkapan hati kami;
tembang mazmur selalu harus naik
dengan merdu ke takhta-Mu.

Votum

PF Pertolongan kita dalam nama TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

J 1 . | 1 . ||
A - min.

Nas Pembimbing

PF “Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku; lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!” (**Mazmur 139:23–24**)

Salam

PF “Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.”

J DAN MENYERTAikan

♩ Gita Bakti no. 273:1–2 “GEREJA BAGAI BAHTERA”

Syair: Ein Schiff das sich Gemeinde nennt, Martin G. Schneider 1963, terj. H.A. Pandopo 1988

Lagu: Martin G. Schneider 1963 © Gustave Boss Verlag, la=c, 4 ketuk.

1. Gereja bagai bahtera di laut yang seram,
mengarahkan haluannya ke pantai seberang.
Mengamuklah samudera dan badai menderu;
gelombang zaman menghempas yang sulit ditempuh.
Penumpang pun bertanyalah selagi berjerih:
"Betapa jauh, di manakah labuhan abadi?"

Refrein:

Tuhan tolonglah, Tuhan tolonglah!
Tanpa Dikau semua binasa kelak.
Ya Tuhan, tolonglah!

3. Gereja bagai bahtera pun suka berhenti,
tak menempuh samudera, tak ingin berjerih
dan hanya masa jayanya selalu dikenang,
tak ingat akan dunia yang hampir tenggelam.
Gereja yang tak bertekun di dalam tugasnya,
tentunya oleh Tuhan pun tak diberi berkat. ****Refrein***

---*duduk*

Doa Hari ini

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari kita berdoa,
Ya Allah, Bapa yang penuh kasih, Engkau tidak pernah memalingkan wajah
dari dunia yang Kauciptakan. Engkau melihat air mata yang tersembunyi dan
mendengar keluhan yang tak sempat terucap. Malam ini kami datang dengan
hati yang terbuka di hadapan-Mu.
Kami mengaku, ya Tuhan, betapa sering mata kami melihat tetapi hati kami
tidak tergerak. Kami terbiasa dengan berita duka sampai tidak lagi berduka.
Kami sibuk menjaga kenyamanan diri hingga lupa pada saudara yang
sedang berjuang di dekat kami. Kami cepat menilai, lambat mendengarkan,
dan enggan ikut menanggung beban orang lain. Ampunilah kami.
Selidikilah hati kami dengan terang firman-Mu. Lembutkanlah hati yang
mengeras, celikkanlah mata yang tertutup oleh kepentingan diri, dan ajarlah
kami mengasihi seperti Kristus mengasihi: hadir, peduli, dan rela
menanggung bersama.
Kami bersyukur atas kesetiaan-Mu menuntun gereja-Mu, juga GPIB yang
baru saja mensyukuri hari jadinya ke 78 tahun. Kiranya ibadah ini
memperbarui kami menjadi umat yang peka akan suara-Mu dan peka akan
jerit sesama. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kami, kami
berdoa. Amin.

♪ Lagu Kristen Kontemporer “BETAPA HATIKU”

Betapa hatiku berterima kasih Yesus
Kau mengasihiku, Kau memilikiku

Refrein:

Hanya ini Tuhan, persembahanku
Segenap hidupku, jiwa dan ragaku
S'bab tak ku miliki harta kekayaan
Yang cukup berarti, 'tuk ku persembahkan
Hanya ini Tuhan permohonanku
Terimalah Tuhan persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alatMu
Seumur hidupku

Pemberitaan Firman

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PF Ya Roh Kudus, Roh Kebenaran, bukalah telinga kami untuk mendengar firman-Mu, bersihkan dan tata hati kami untuk diperiksa olehnya. Biarlah Firman-Mu menembus sampai ke kedalaman batin kami, menegur yang perlu ditegur, memulihkan yang terluka, dan membentuk kami menjadi pribadi yang berbelarasa. Berkatilah hamba-Mu yang melayankan firman, supaya melaluinya, kami mendengarkan suara-Mu menyapa kami dan menggugah setiap kami untuk menjadi pelaku Firman-Mu. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

Pembacaan Alkitab

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari *berdiri* untuk mendengar firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab: **HALELUYA!**

J ♪ Kidung Ceria no. 127 "HALELUYA"

Syair dan lagu: *Hallelu, Hallelu, Hallelujah*, Anonim, terj. Kalam Hidup ± 1954
(do=a, 4 ketuk).

Halelu, halelu, halelu, Haleluya, puji Tuhan!
Halelu, halelu, halelu, Haleluya, puji Tuhan!
Puji Tuhan, Haleluya! Puji Tuhan, Haleluya!
Puji Tuhan, Haleluya! Puji Tuhan!

P3 Pembacaan Alkitab hari ini akan dibacakan dari **Habakuk 1:1–4** yang menyatakan : (AGP)
Demikianlah pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah.

J ♪ Gita Bakti no. 392a "KEPADA-MU PUJI-PUJIAN"

Syair dan lagu: Christina Mandang, 2007 (do=d, 4 ketuk).

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan kemuliaan.
Bapa, Putra dan Roh Kudus sampai kekal dan abadi.

----duduk

Khotbah

"Evaluasi Diri: Kepekaan dan Empati"

Jawaban Jemaat

♪ Lagu Kristen Kontemporer "SELIDIKI AKU"

(Dinyanyikan 2x)

Selidiki aku lihat hatiku
Apakah ku sungguh mengasihiMu Yesus
Kau yang Maha Tahu dan menilai hidupku
Tak ada yang tersembunyi bagiMu

Refrein:

T'lah ku lihat kebaikanMu
Yang tak pernah habis di hidupku
Ku berjuang sampai akhirnya
Kau dapati aku tetap setia.

Pengakuan Iman Rasuli

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari berdiri, mari bersama mengucapkan dan mengikarkan Pengakuan iman kita sesuai dengan rumusan **Pengakuan Iman Rasuli**. Dengan hati dan mulut, hendaklah setiap orang mengaku,

PF & J Aku Percaya Kepada Allah, Bapa Yang Mahakuasa,.....

Doa Syafaat

PF Ya Allah, Sumber kasih dan belas kasihan, Engkau mengajar kami untuk tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi juga membawa sesama di dalam doa. Dengan hati yang Engkau lembutkan, kami datang ke hadapan-Mu sembari membawa doa kami.

Kami berdoa bagi persekutuan, pelayanan, dan kesaksian Jemaat GPIB “Immanuel” Jakarta. Di tengah hiruk-pikuk ibu kota, jadikanlah gereja ini rumah yang hangat, tempat setiap orang dikenal, didengarkan, dan diterima. Jauhkanlah kami dari persekutuan yang ramai tetapi dingin. Biarlah pelayanan kami lahir dari belas kasihan, dan kesaksian kami nyata dalam kepedulian kepada mereka yang miskin, sakit, kesepian, dan tersisih di sekitar kami. Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J Dengarkanlah doa kami.

PF Kami membawa anak-anak yang sedang menempuh pendidikan. Berilah mereka semangat belajar, guru-guru yang mengasahi, dan lingkungan yang aman dari perundungan. Kami berdoa bagi para remaja dan pemuda. Bagi yang sedang mencari pekerjaan, bukakanlah pintu dan teguhkanlah hati mereka ketika lamaran ditolak dan harapan tertunda. Bagi yang sedang bergumul tentang jodoh, berilah hikmat untuk menanti dengan sabar dan memilih dengan takut akan Tuhan. Dalam pergaulan, lindungilah mereka dari pengaruh yang merusak, dari jerat narkoba, judi daring, pinjol dan tekanan dunia maya, serta anugerahkanlah sahabat-sahabat yang menuntun mereka makin dekat kepada-Mu. Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J Dengarkanlah doa kami.

PF Kami mendoakan para Diaken, Penatua dan Pendeta, para Pengurus Unit-unit Misioner, para Pelayan PA dan PT, BPPJ, Tim Pelestarian Gedung Gereja, serta para petugas Security GPIB Immanuel Jakarta. Terima kasih untuk kerelaan mereka memberi waktu, tenaga, dan pikiran. Peliharalah kesehatan dan keluarga mereka, perbaruilah kekuatan mereka ketika lelah, dan jagalah ketulusan hati mereka, supaya mereka melayani bukan untuk dilihat orang, melainkan karena mengasahi Engkau. Berilah hikmat kepada mereka yang merawat gedung bersejarah ini, agar rumah ibadah ini tetap terpelihara sebagai saksi kesetiaan-Mu dari generasi ke generasi. Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J Dengarkanlah doa kami.

PF Kami bersyukur untuk HUT ke-78 Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat. Sejak 31 Oktober 1948 Engkau menuntun gereja ini melintasi berbagai zaman, dengan segala pergumulan dan kelemahannya. Jangan biarkan GPIB hanya mengenang masa jayanya, tetapi teruslah membarui gereja-Mu: setia kepada firman, peka terhadap pergumulan bangsa, berani menyuarakan keadilan, dan rendah hati dalam melayani. Berkatilah Majelis Sinode, seluruh jemaat, pos pelayanan dan kesaksian, serta bakal jemaat GPIB di mana pun mereka berada. Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J Dengarkanlah doa kami.

PF Peliharalah kami dalam pengasihian Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengajar kami berdoa:

J Bapa kami yang di sorga.....(Doksologi GB. No. 389B “Kar’na Engkaulah”)

Persembahan pujian:

Pengucapan Syukur

Ajakan persembahan

- P4** Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita menyatakan syukur kepada Tuhan melalui persembahan yang akan kita kumpulkan dan bawa kepada-Nya. Kita mengucap syukur dengan mengingat firman Tuhan dalam Ibrani 13:16: “Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.”

♪ Gita Bakti no. 80: 1-2 “MARI BAWA PERSEMBAHAN”

Syair dan lagu: G. Soumokil, 2012 (do=f, 4 ketuk).

1. Mari bawa persembahan kepada Tuhanmu;
dengan hati sukacita, bersyukur pada-Nya.
Tuhan sudah mencurahkan kasih-Nya padamu;
mari mengucap syukur.

Refrein:

Muliakan Tuhanmu, pujilah nama-Nya.
Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.
Muliakan Tuhanmu, pujilah nama-Nya.
Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.

.. kesempatan bagi jemaat untuk memberikan persembahan diiringi instrumen ...

2. Jangan takut dan kuatir Tuhan menjagamu,
kau tak akan kekurangan di dalam hidupmu.
Apapun yang kau butuhkan dib'rikan Tuhanmu;
mari mengucap syukur. ****Refrein***

Doa Persembahan

- P4** Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari ***berdiri*** untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur secara silih ganti,
- P4** Ya Allah yang murah hati, segala yang ada pada kami berasal dari tangan-Mu.
- J** **Kami bersyukur atas kasih-Mu yang tidak pernah berubah.**
- P4** Terimalah persembahan ini, bukan karena besarnya jumlah, melainkan sebagai tanda hati yang mau berbagi.

- J** Kuduskanlah persembahan kami dan pakailah bagi pekerjaan-Mu.
- P4** Jadikanlah persembahan ini berkat bagi pelayanan jemaat, bagi renovasi rumah Pastori 2, dan bagi mereka yang membutuhkan uluran tangan.
- J** **Ajarlah kami memberi bukan hanya dari apa yang kami miliki, tetapi juga dari hati yang peduli.**
- P4** Bersama persembahan ini kami serahkan pula waktu, tenaga, dan seluruh hidup kami,
- J** supaya nama-Mu dimuliakan, di dalam Yesus Kristus, Tuhan kami. **Amin.**
 ---duduk

Pengutusan

Warta Jemaat

P6 (dibacakan/ditayangkan penegasan pokok warta)

Amanat Pengutusan

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah **berdiri**,
 Pergilah! Jangan biarkan matamu terbiasa dengan penderitaan dan hatimu kebal terhadap ketidakadilan. Bawalah seruan sesamamu kepada Allah seperti Habakuk, dan ulurkanlah tanganmu kepada mereka seperti Kristus. Jadilah sahabat yang mau mendengar, saudara yang mau menanggung beban, dan saksi yang menghadirkan kasih Allah di rumah, di kampus, di ruang pegaulan, di tempat kerja, dan di ruang digitalmu. Tuhan Yesus menyertai kamu.

♪ Gita Bakti no. 285:1,3 “DALAM ROH YESUS KRISTUS”

*Syair: They'll Know We are Christian by Our Love/We are One in the Spirit,
 berdasarkan Yohanes 13:35, terj. H.A. Pandopo 1987.*

Lagu: Peter Scholtes 1966 ©F.E.L. Publication (la=g, 2 ketuk).

1. Dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
 dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
 mendoakan semua jadi satu kelak.

Refrein Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
 dalam kasih Tubuh Kristus yang Esa.

3. Kita bahu-membahu melayani terus,
 kita bahu-membahu melayani terus,
 Kita saling membela dalam kasih kudus. **Refrein**

Berkat

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Allah, serta terimalah berkat-Nya:

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau, menjaga hatimu tetap lembut dan peka di tengah dunia yang mudah terbiasa dengan luka;

TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia, sehingga di dalam terang-Nya engkau melihat sesamamu dengan mata belas kasihan;

TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera, supaya engkau pun menghadapkan wajahmu kepada mereka yang menderita dan menjadi pembawa damai di mana pun engkau diutus sekarang dan sampai selama-lamanya.

J  **GB. 402C “AMIN”**

G. Soumokil 2009

1=F 4/4

Amin, amin, amin, amin, amin.

Amin, amin, amin.

...Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan keluar meninggalkan ruang ibadah...

Salam persekutuan